

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKSI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL), rentabilitas yang diproksikan dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dan permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2018 dengan sampel sebanyak 48 perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti semakin rendah risiko kredit yang dimiliki perusahaan perbankan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba perbankan dan sebaliknya jika risiko kredit yang dimiliki perusahaan maka pertumbuhan laba perbankan akan semakin kecil.

2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rentabilitas yang diproksikan dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan rentabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti semakin rendah rentabilitas yang dimiliki perusahaan perbankan maka akan meningkatkan pertumbuhan laba perbankan dan sebaliknya jika rentabilitas yang dimiliki perusahaan maka pertumbuhan laba perbankan akan semakin kecil.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya tinggi rendahnya permodalan tidak mencerminkan tinggi rendahnya pertumbuhan laba.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa risiko kredit, rentabilitas, dan permodalan memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil pengujian menunjukkan risiko kredit, rentabilitas dan permodalan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjadi bagian dari faktor-faktor yang menjadi pengaruh pertumbuhan laba perusahaan perbankan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Risiko kredit yang diproksikan dengan rasio *Non-Performing Loan* dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti bahwa perusahaan perbankan sudah seharusnya memperhatikan kualitas kredit yang ada dalam perusahaan tersebut, karena kualitas kredit yang semakin menurun (peningkatan kredit bermasalah) membawa pengaruh negatif. Peningkatan kredit bermasalah ini menimbulkan pembentukan cadangan kredit bermasalah semakin besar. Cadangan penyisihan kredit ini lawan rekening kerugian kredit. Kerugian kredit merupakan biaya yang berarti dapat menurunkan laba. Penurunan laba bahkan kerugian bank dapat berakibat menurunkan modal bank, penurunan modal bank akan menurunkan kepercayaan masyarakat dan ini berarti mengancam keberlangsungan usaha perbankan.
2. Rentabilitas yang diproksikan dengan rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti bank memiliki tingkat efisiensi yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional tidak efisien yang

ditandai dengan besarnya nilai BOPO, maka semakin tidak efisien manajemen bank dimana manajemen bank tersebut tidak mampu memaksimalkan pendapatan dikarenakan banyak juga biaya operasional yang harus dibayar. Sedangkan, ketika nilai BOPO yang semakin kecil berarti perusahaan mampu menurunkan beban operasional dan manajemen bank tersebut baik.

3. Permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti besarnya modal atau rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan tidak memiliki kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan laba pada bank, karena rasio CAR dipengaruhi oleh jumlah modal dan ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pada pos aktiva pada neraca dikaitkan bobot risikonya. Artinya rasio CAR menunjukkan kemampuan permodalan yang dimiliki oleh bank, yang mana permodalan tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Namun permodalan yang cukup baik tanpa didukung tingkat efisiensi yang tinggi tidak selamanya dapat meningkatkan laba bank. Selain itu permodalan berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian dan risiko-risiko lainnya. Apabila modal yang dimiliki perusahaan perbankan banyak dan

cukup, tetapi memiliki risiko yang banyak juga maka bank tersebut memiliki kesempatan yang rendah untuk menyalurkan dana modal tersebut menjadi keuntungan bank.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi perusahaan perbankan hendaknya selalu menjaga komponen-komponen keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, karena pertumbuhan laba perusahaan dapat menggambarkan sehat tidaknya suatu bank dan gambaran dari stabilitas perusahaan pada tahun yang akan datang. Dengan semakin sehatnya suatu bank dan stabil maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat (nasabah) untuk menyimpan uangnya di bank tersebut dan juga investor yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Manajemen perbankan juga perlu ditingkatkan karena semakin tinggi pertumbuhan laba juga akan meningkatkan risiko-risiko perbankan sehingga perlu adanya keputusan yang baik dari pihak internal.
2. Bagi investor dan nasabah memperhatikan faktor-faktor keuangan yang dapat dijadikan acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki ke perusahaan perbankan yang bersangkutan.

Sehingga investor dan nasabah dapat dengan tenang menaruh dananya karena dengan melihat faktor-faktor tersebut bisa memprediksi kelangsungan perusahaan perbankan tersebut pada tahun mendatang dan juga memprediksi laba yang diperoleh perusahaan yang nantinya dapat dibagikan oleh investor sehingga investor juga mendapatkan keuntungan dari penempatan dana tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak variabel dependen yang tidak digunakan dalam penelitian ini antara lain, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas maupun *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga dapat menggambarkan keseluruhan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yang terjadi pada perusahaan perbankan. Selain itu, peneliti sebaiknya perlu mengembangkan objek penelitian dengan menjadikan keseluruhan bank tidak hanya bank swasta nasional, agar lebih banyak sampel sehingga mampu menilai dengan jelas dan menyeluruh mengenai variabel yang dapat menyebabkan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.